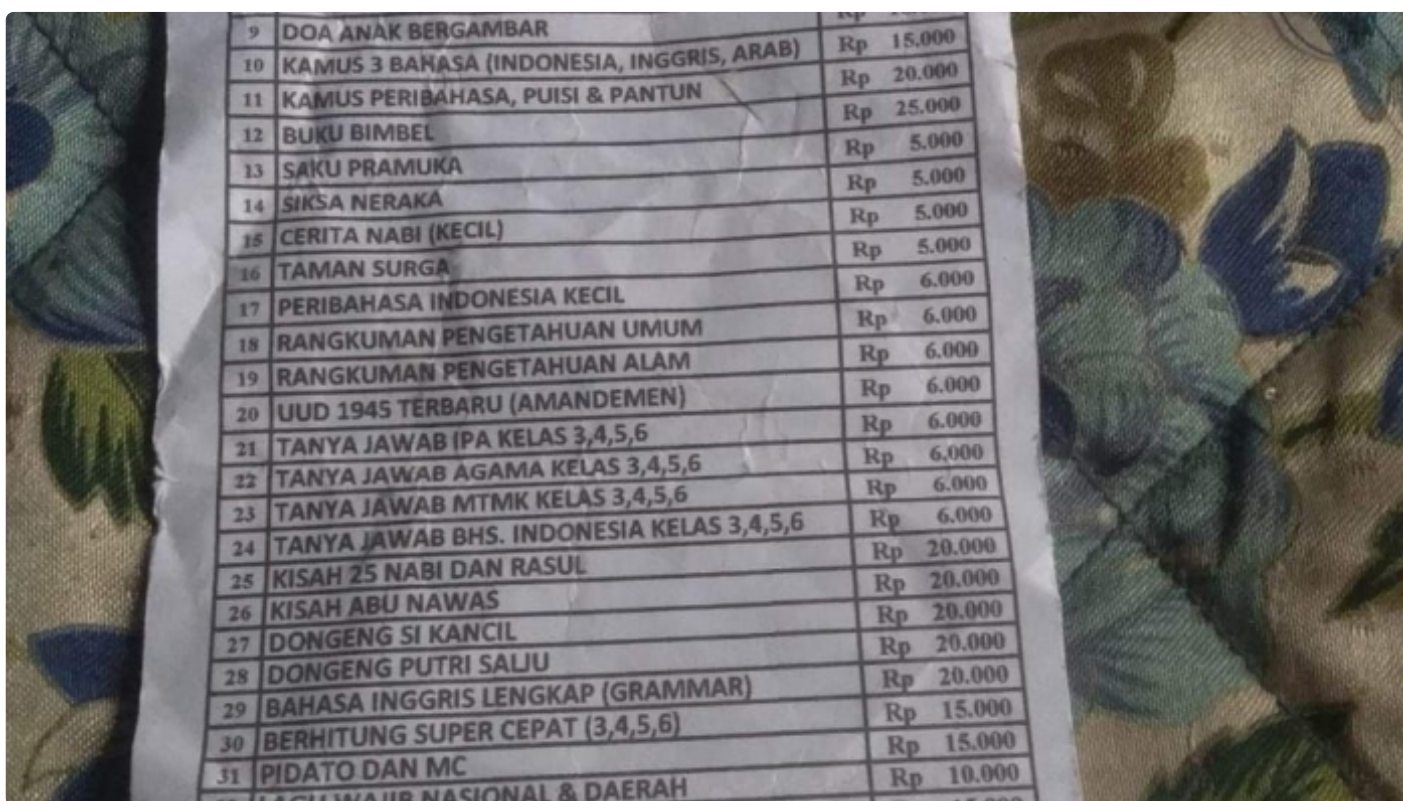


Diduga Kerjasama Pihak, Penjual Buku Marak Masuk Sekolah Tingkat Dasar di Tanete Riaja

MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - BARRU.WARTAWAN.CO.ID

Oct 20, 2022 - 08:22



9	DOA ANAK BERGAMBAR	Rp 15.000
10	KAMUS 3 BAHASA (INDONESIA, INGGRIS, ARAB)	Rp 20.000
11	KAMUS PERIBAHASA, PUISI & PANTUN	Rp 25.000
12	BUKU BIMBEL	Rp 5.000
13	SAKU PRAMUKA	Rp 5.000
14	SIKSA NERAKA	Rp 5.000
15	CERITA NABI (KECIL)	Rp 5.000
16	TAMAN SURGA	Rp 6.000
17	PERIBAHASA INDONESIA KECIL	Rp 6.000
18	RANGKUMAN PENGETAHUAN UMUM	Rp 6.000
19	RANGKUMAN PENGETAHUAN ALAM	Rp 6.000
20	UUD 1945 TERBARU (AMANDEMEN)	Rp 6.000
21	TANYA JAWAB IPA KELAS 3,4,5,6	Rp 6.000
22	TANYA JAWAB AGAMA KELAS 3,4,5,6	Rp 6.000
23	TANYA JAWAB MTMK KELAS 3,4,5,6	Rp 6.000
24	TANYA JAWAB BHS. INDONESIA KELAS 3,4,5,6	Rp 6.000
25	KISAH 25 NABI DAN RASUL	Rp 20.000
26	KISAH ABU NAWAS	Rp 20.000
27	DONGENG SI KANCIL	Rp 20.000
28	DONGENG PUTRI SALJU	Rp 20.000
29	BAHASA INGGRIS LENGKAP (GRAMMAR)	Rp 15.000
30	BERHITUNG SUPER CEPAT (3,4,5,6)	Rp 15.000
31	PIDATO DAN MC	Rp 10.000
	LAGU WAJIB NASIONAL & DAERAH	Rp 15.000

Brosur penawaran penjualan buku paket

BARRU- Marak penjual buku cetak masuk disekolah tingkat dasar di wilayah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru, provinsi Sulawesi Selatan.

Dijumpai di beberapa sekolah Dasar melalui izin kepala sekolah penjual lolos masuk menawarkan buku paket untuk siswa sekolah dasar dengan membagikan brosur.

Ada orang tua siswa mengeluhkan penjualan buku cetak tersebut dikarenakan buku layaknya dibiayai oleh dana bos untuk di pajang di perpustakaan untuk

kepentingan pembelajaran siswa.

Menurut salah seorang Tokoh Masyarakat yang sempat ditemui bahwa itu tidak dibolehkan sama sekali.

"Itu tidak boleh siswa dibebankan untuk membeli buku cetak tapi seharusnya pihak sekolah menganggarkan pengadaan buku paket untuk bahan pembelajaran siswa melalui dana BOS," kata AA yang enggan diluruskan namanya.

Menurutnya, ia menduga ada unsur kerjasama pihak sekolah sehingga pengusaha buku tersebut lolos untuk masuk menawarkan jualan bukunya.

"Selayaknya pihak sekolah harus menghidupkan perpustakaan sekolah agar siswa dapat terpicu untuk membaca buku di perpustakaan sekolah dan terpenting guru harus punya strategi picu minat baca anak dan tidak memuluskan siswa beli buku melainkan memanfaatkan dana BOS sebaik - baiknya untuk menjaga program sekolah gratis tingkat sekolah dasar," kata AA.

Dikeluhkan, menurutnya karena melihat kondisi ekonominya saat ini susah dan menambah beban biaya pendidikan jika ada penjualan buku.

(Andi Agus JNI)